E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Penerapan Etnomatematika Pada Permainan Tradisional Engklek Sebagai Media Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 097361 Serbelawan

Ilham Efendi[1], Edy Surya[2]
[1.2] Universitas Negeri Medan, ilhamefendi1803@gmail.com

Abstrak.
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan etnomatematika pada permainan tradisional engklek sebagai media pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 097361 Serbelawan tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etnomatematika pada permainan tradisional engklek sebagai media pembelajaran matematika memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 097361 Serbelawan. Hal ini dibuktikan dengan perubahan jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran, dimana pada saat pretest hanya 13 siswa atau 44%dari seluruh siswa kelas V yang dinyatakan dengan kategori tuntas sedangkan pada setelah diberikan perlakuan dan diberikan posttest siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 25 siswa atau 86% dariseluruh siswa kelas V yang berumah 29 Siswa.

Kata Kunci : *Etnomatematika, Permainan Tradisional, Engklek, Media Pembelajaran, Hasil Belajar*

Abstract
This research aims to determine the effect of applying ethnomathematics to the traditional game of engklek as a mathematics learning medium on the learning outcomes of class V students at SDN 097361 Serbelawan for the 2022/2023 academic year. This type of research is quantitative research. The results of the research show that the application of ethnomathematics to the traditional game of engklek as a medium for learning mathematics has an influence on the learning outcomes of class V students at SDN 097361 Serbelawan. This is evidenced by the change in the number of students who completed the lesson, where during the pretest only 13 students or 44% of all class V students were declared in the complete category, whereas after being given treatment and given the posttest, 25 students or 86% were declared complete. of all class V students who live at home, there are 29 students.

Keywords : ***E****thnomathematics, Traditional Games, Engklek, Learning Media, Learning Outcomes*

Corresponding Author:
Ilham Efendi

Universitas Negeri Medan, ilhamefendi1803@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Bab I Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional atau yang sering disebut dengan SISDIKNAS yang berbunyi : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untu k memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Matematika merupakan mata pelajaran yang membutuhkan penalaran yang logis dan sistematis, karena matematika adalah ilmu dengan kajian konsep yang sifatnya abstrak

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

(Amir, 2014). Pembelajaran penanaman konsep dasar sebagai jembatan dalam menumbuhkan perkembangan kemampuan berpikir peserta didik. Padahal matematika sangat diperlukan dalam mempelajari ilmu-ilmu lainnya (Wijayanti & Trisiana, 2018).

Kesulitan belajar di alami anak ada beberapa faktor yang menjadi penyebab siswa sulit memahami pembelajaran Matematika, Menurut (Ekawati & Melda, Jaya, 2018) ada dua faktor yang mempengaruhi seorang anak mengalami kesulitan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran matematika. Guru yang mampu menciptakan proses pembelajaran menjadi menyenangkan ini akan membuat siswa tidak lagi menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, jika anak merasa senang dalam proses pembelajaran matematika, kemampuan matematika siswa menjadi baik. Pendidikan dan budaya dalam konteks masyarakat tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dengan demikian dapat dikatakan bahwa budaya merupakan perwujudan dari hasil pendidikan dan keduanya saling melengkapi (Dedi & Elis, 2019).

Menurut (Wahyudin, 2018) etnomatematika dapat dilihat dari akarnya, 'mathematics', dan awalan yang dilekatkan padanya, 'ethno' dari 'ethnography', kita dapat menganggapkan bahwa etnomatematika menunjuk pada studi matematika dalam kaitannya dengan budaya. Dapat disimpulkan bahwa etnomatematika merupakan pembelajaran matematika yang terdapat pada *kultur* budaya, etnomatematika juga dapat digunakan untuk menerapkan matematika dalam menghadapi lingkungan alam dan juga pada sistem budaya yang ada. Kemampuan anak usia SD di bidang matematika, tidak hanya diperoleh anak melalui pendidikan formal atau dalam atmosfer kelas, tetapi juga di lingkungan rumah, (Siregar & Lestari, 2018). Proses kegiatan pembelajaran dengan permainan tradisional ini tidak akan bersifat monoton yang hanya dilakukan di dalam kelas saja dengan berorientasi kepada hasil belajar, akan tetapi pembelajaran ini bertujuan untuk menciptakan proses penyajian pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa menjadi lebih menyenangkan dan tentunya lebih efisien. Interaksi yang terjadi pada saat anak melakukan permainan tradisonal memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan sosial, melatih kemampuan bahasa, dan kemampuan emosi (Kurniati, 2011).

Banyak sekali permainan tradisional yang bisa di gunakan dalam pembelajaran matematika, siswa akan lebih mudah memahami mata pelajaran matematika jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari apalagi jika dijadikan permainan tradisional, yaitu permainan engklek (Ema, Butsi, 2013). Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan siswa akibat pengalaman belajar yang dapat diketahui berdasarkan nilai harian, maupun laporan hasil belajar (rapor).

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis objek yang di teliti.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen.Metode eksperimen adalah metode yang paling banyak dipilih dan paling produktif dalam penelitian (Emzir, 2014,64). Eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya. Penelitian eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui kemurnian pengaruh X terhadap Y**.**

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan One-Group PretestPosttest Control Group Design. Peneliti akan menguji coba hasil belajar matematika siswa dengan cara memberikan pretest, sebelum menerapkan etnomatematika engklek dalam pembelajaran matematika kemudian membandingkan dengan memberikan posttest setelah menerapkan etnomatematika engklek dalam pembelajaran matematika. Berikut ini merupakan desain penelitiannya :

Keterangan :

O_1 : Nilai Pretest
X : Perlakuan
O_2 : Nilai Posttest

O_1 X O_2

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 097361 Serbelawan, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara dan dilaksanakan pada bulan juni 2023.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 097361 Serbelawan Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 29 siswa. Jumlah peserta didik yang menjadi populasi pada penelitian ini berjumlah 29 siswa, berdasarkan jumlah populasi tersebut maka dilakukan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu sampel total atau *total sampling*.

Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan sampel total atau *total sampling* adalah Teknik pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data adalah dua hal yang selalu berkaitan. Teknik adalah suatu cara untuk memperoleh data, seangkan instrumen sebagai alat bantu daam mengumpulkan data yang disesuaikan dengan metode.

a. Teknik Tes

   Tes adalah kumpulan pertanyaan atau soal yang harus dijawab oleh siswadengan menggunakan pengetahuan-pengetahuan serta kemampuan penalaran. Jenis tes yang digunakan adalah tes objektif.

b. Metode Wawancara

   Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.

c. Metode Dokumentasi

   Dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya peneliti harus menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain.

Prosedur Penelitian

Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Persiapan
2. Tahap Persiapan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

3. Tahap Pelaksanaan

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam suatu penelitian merupakan pokok utama dalam sebuah penelitian karena dengan melakukan analisis maka dapat diperoleh hasil dari apa yang menjadi pengaruh penerapan etnomatematika pada permainan engklek sebagai media pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa berdasarkan kelompoknya melalui wawancara, angket dan dokumentasi.

Analisis Deskriptif Data

Menurut Sugiyono (2019:199) menjelaskan bahwa statisik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Uji Prasyarat Analisis

Menurut Sugiyono (2014:238) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam kegiatan analisis data ini adalah melakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

Uji Normalitas

Penelitian ini dalam uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan diolah dengan bantuan SPSS. Langkah pengujian menggunakan SPSS dilakukan dengan memilih menu Analyze→Non-parameticLegacy→Dialogs→I- sample K-S. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup membaca pada nilai signifikansi.

Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05. Jika nilai probabilitas >0,05 maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear. Sedangkan jika nilai probability <0,05 maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji signifikan parameter individual (Uji Parsial atau Uji t) dan uji signifikan simultan (Uji F).

Uji Parsial (Uji T)

Fungsi dilakukannya uji t adalah untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.

Setelah dilakukan analisa data maka langkah selanjutnyaadalah membandingkan signifikansinya dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H0) atau hipotesis alternatif (Ha) tersebut ditolak atau diterima. Kriterianya sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Uji simultans (Uji F)

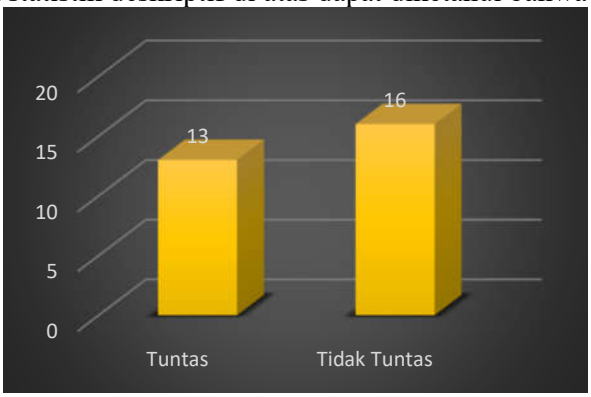
Analisis secara simultan ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat.
Kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis uji F adalah :

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

1. Jika nilai sig < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

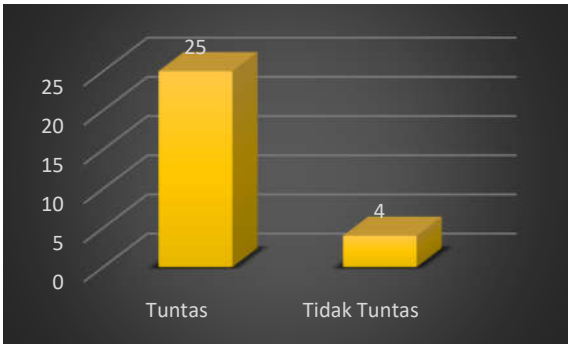
HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti membagi 2 bagian test, Pretest dan Posttest. Pretest dilakukan sebelum peneliti memberikan perlakukan dimana pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap pembelajaran matematika. Sedangkan posttest diberikan setelah peneliti melakukan perlakuan dimana posttest bertujuan untuk mengetahui apakah ada tingkat kemajuan siswa setelah diberikan perlakuan dalam memahami pembelajaran matematika. Berdasarkan diagram statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa :



Gambar 1. Diagram hasil belajar matematika (Pretest)

a. Data Pretest Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif, variabel hasil belajar matematika menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 49.14 dan besar standar deviasi dari data pretest adalah 24.130



Gambar 2. Diagram hasil belajar matematika (Posttest)

b. Data Posttest Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif, variabel hasil belajar matematika menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 71.38 dan besar standar deviasi dari data pretest adalah 16.415

Analisis Deskriptif Statistik deskriptif

Pada penelitian ini menyajikan jumlah data, nilai ratarata (mean) dan simpangan baku (standard deviation) dari variabel independen dan variabel dependen.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Tabel 1. Hasil Deskriptif Test Pretest dan Posttest

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	49.14	29	24.130	4.481
	Posttest	71.38	29	16.415	3.048

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif yang menyajikan hasil nilai data displin belajar dan hasil belajar yang dikelola dengan program SPSS versi 25.0 for windows. Dari tabel deskriptif di atas dapat diketahui bahwa :

1. Test Pretest Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Pretest yaitu 49.14 dan besar standar deviasi dari Pretest adalah 24.130.
2. Test Posttest Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Posttest yaitu 71.38 dan besar standar deviasi dari Posttest adalah 16.415 .

Tabel 2. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif.

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pretest	49.14	24.130	29
Posttest	71.38	16.415	29

Berdasarkan tabel 2. yang menyajikan gambaran data secara umum yang dikelola dengan program SPSS versi 25.0 for windows :

1. Data Pretest Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif, variabel hasil belajar matematika menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 49.14 dan besar standar deviasi dari data pretest adalah 24.130
2. Data Posttest Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif, variabel hasil belajar matematika menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 71.38 dan besar standar deviasi dari data pretest adalah 16.415

Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 for windows dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.98563377
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.091
Test Statistic		.126

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 3. hasil perhitungan uji normalitas dari tabel kolmogrov-Smirnov diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200. Sehingga 0,200 > 0,05 yang artinya data tersebut berasal dari data yang berdistribusi normal. Dengan demikian karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
O2 * O1	Between Groups	(Combined)	4041.256	5	808.251	5.306	.002
		Linearity	2823.280	1	2823.280	18.534	.000
		Deviation from Linearity	1217.976	4	304.494	1.999	.128
	Within Groups		3503.571	23	152.329		
	Total		7544.828	28			

Berdasarkan tabel 4. hasil perhitungan uji linieritas dari tabel ANOVA diperoleh nilai Sig 0,002 < 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara penerapan ethnomatika dan hasil belajar matematika siswa. Dan dapat dilihat hasil nilai Fhitung sebesar 5.306 dan dari rumus df (n1) = k-1 jadi 2-1 = 1 dan df (n2) = n-k = 29-2 = 27 diperoleh nilai Ftabel = 4.210. Yang berarti nilai Fhitung = 5.306 > Ftabel = 4.210 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) dan dalam data penelitian model regresi linier dapat digunakan dalam memprediksi hasil belajar matematika yang dipengaruhi oleh penerapan ethnomatika.

Uji Hipotesis

Uji Paired Sampel T-Test

Tabel 5. Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	29	.612	.000

Berdasarkan tabel 5. hasil perhitungan dari tabel Paired Samples Corrections diperoleh nilai Sig 0,000 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara Pretest dan Posttest yang telah dilakukan peneliti.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Tabel 6. Paired Samples Correlations

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-22.241	19.160	3.558	-29.530	-14.953	-6.251	28	.000

Berdasarkan tabel 6. hasil perhitungan dari tabel uji Paired Samples Test diperoleh nilai Sig 0,000 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan masing-masing variable

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data uji T Test, yaitu dengan analisis Paired Samples Corrections diperoleh nilai Sig 0,000 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara Pretest dan Posttest yang telah dilakukan peneliti.dan uji Paired Samples Test diperoleh nilai Sig 0,000 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan masing-masing variable. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dimana 86 % dari jumlah siswa telah memenuhi Indikator keberhasilan dimana sudah mencapai kategori tinggi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil karena semua siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dengan dibuktikan saat dilakukan pretest hanya 13 siswa atau 44 % dari seluruh siswa kelas V yang dinyatakan dengan kategori tuntas, setelah dilakukan perlakuan dan diberikan posttest kembali siswa yang dinyatakan kategori tuntas sebanyak 25 siswa atau 86 % dari seluruh siswa yang berjumlah 29 siswa.

Saran

Ada beberapa saran peneliti yang kiranya dapat menjadi masukan dan bisa berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 097361 Serbalawan lebih baik lagi yaitu :

1. Kepada siswa diharapkan untuk Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebaiknya siwa dalam proses pembelajraan agar lebih aktif dan antusias dalam bermain engklek dan memperhatikan semua penjelasaan guru agar dapat bermain engklek dengan baik dan pembelajaran matematika dapat tercapai dengan baik dan menjadi pemebelajaran yang menyenangkan.
2. Kepada guru diharapkan untuk dapat mengubah cara pengajaran tidak menggunkan metode ceramah dan selalu berinovasi agar siswa dapat belajar matematika dengan baik dan menjadi pembelajaran yang menyenangkan agar hasil belajar matematika dapat tercapai.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

3. Kepada Sekolah diharapkan pihak sekolah sekolah dapat memperbaiki teknik pengajaran yang dilakukan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai mutu pendidikan dan kualitas hasil belajar disekolah.
4. Kepada Mahasiswa diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan guna untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, A (2014).*Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif. Forum Paedagogiki*, VI(1), 72–89.

Dedi, N., & Elis, N. (2019). *Eksplorasi Unsur Matematika Dalam Pembuatan Batik Khas Tasikmalaya*. Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan, 5(2), 111–119

Ekawati, & Melda, Jaya, S. (2018). *Kesulitan Belajar Matematika Berkaitan dengan Konsep pada Topik Aljabar : Studi Kasus pada Siswa Kelas VII Sekolah ABC Lampung. A Journal of Language, Literature< Culture, and Edicationournal of Language, Literature Culture, and Edication*, 14(1), 53–64.

Ema, Butsi, P. (2013). *Pemanfaatan Etnomatematik Melalui Permainan Engklek Sebagai Sumber Belajar. Journal of Separation Science and Engineering,* 5(1), 11–21.

Kurniati, E. (2011). *Program Bimbingan Untuk Mengembangkan*. 1–18.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan.* Alfabeta.

Siregar, N., & Lestari, W. (2018). *Peranan permainan tradisional dalam mengembangkan kemampuan matematika anak usia sekolah dasar.* Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika, 2(2), 1.

Udin Saefudin Sa'ud. (2008). *Inovasi Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Wahyudin, W. (2018). *Etnomatematika Dan Pendidikan Matematika Multikultural. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan MatematikaEtnomatnesia, 0*(0), 1–19.

Wijayanti, R., & Trisiana, A. (2018). *Pengaruh Permainan Engklek Berbasis Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas III*: Jurnal Sinektik, 1.